

DAILY MARKET RECAP

02 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan relinya ditengah kekhawatiran pasar global mengenai tensi AS – China. Nilai tukar rupiah juga terlihat menguat pada penutupan akhir pekan lalu. Awal pekan ini, Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif didorong dengan data yang menunjukkan aktivitas pabrik China yang membaik. Bursa Saham AS terlihat melemah didorong beberapa sentimen negatif.

Kurs USD/IDR | 14560 | Kurs EUR/USD | 1,1125 | IHSG per 29 MEI 2020 | 4.753,61 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE	0,25	0,30

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	29-May	01-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,25	-	-
Indonesia USD 10yr	2,53	2,53	0,12
US Treasury 10yr	0,65	0,66	0,92

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,0916
1 Mth	4,8027	0,1825
3 Mth	4,8965	0,3440
6 Mth	5,1050	0,5098
1 Yr	5,3039	0,6735

Bursa Saham Dunia

	29-May	01-Jun	%Change
IHSG	4.753,61	-	-
LQ 45	725,83	-	-
S&P 500 (US)	3.044,31	3.055,73	0,38
Dow Jones (US)	25.383,11	25.475,02	0,36
Hang Seng (HK)	22.961,47	23.732,52	3,36
Shanghai Comp (CN)	2.852,35	2.915,43	2,21
Nikkei 225 (JP)	21.877,89	22.062,39	0,84
DAX (DE)	11.586,85	#N/A N/A	#VALUE!
FTSE 100 (UK)	6.076,60	6.166,42	1,48

Cross Currencies

	29-May-20	2-Jun-20	% Change
USD/IDR	14770	14560	(1,42)
EUR/IDR	16373	16197	(1,07)
JPY/IDR	137,49	135,18	(1,68)
GBP/IDR	18205	18178	(0,15)
CHF/IDR	15328	15139	(1,23)
AUD/IDR	9801	9871	0,71
NZD/IDR	9156	9138	(0,20)
CAD/IDR	10722	10731	0,08
HKD/IDR	1905	1878	(1,40)
SGD/IDR	10436	10351	(,81)

Major Currencies

	29-May-20	2-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1084	1,1125	0,37
USD/JPY	107,42	107,71	0,27
GBP/USD	1,2325	1,2486	1,30
USD/CHF	0,9635	0,9618	(0,18)
AUD/USD	0,6636	0,6780	2,17
NZD/USD	0,6200	0,6276	1,23
USD/CAD	1,3774	1,3568	(1,50)
USD/HKD	7,7528	7,7510	(0,02)
USD/SGD	1,4153	1,4067	(0,61)

FX

Sebagian besar mata uang di Asia menguat pada hari Jumat akibat *fixing* mata uang CNY oleh bank sentral China yang lebih baik dari perkiraan. Sementara itu, tanggapan Washington atas pengesahan UU keamanan nasional untuk Hongkong tetap menjadi fokus. *Spot* dibuka di 14.720-14.730, kemudian turun dan berhasil menembus level 14.700. *Spot* terus turun lagi kearah 14.650 setelah nama-nama asing melakukan penjualan dan ditutup di 14.650-14.660. Hari ini *spot* dibuka di 14.540 – 14.560.

Mata uang USD mengalami pelemahan terhadap mata uang *majors* ditengah gelombang protes yang menyebar di AS dan beberapa berujung dengan kekerasan. Berita mengenai ketegangan antara AS dan China yang masih berlanjut dimana China dapat menghentikan beberapa barang impor pertanian dari AS tidak menjadi fokus utama investor saat ini akibat isu protes yang sedang melanda tersebut. Sementara itu, Bank Sentral Australia, RBA, akan melakukan pertemuan kebijakan moneter dan diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di rekor terendah 0,25% hari ini. Dalam komentarnya, Gubernur Lowe menyatakan bahwa suku bunga akan berada di level saat ini untuk waktu yang lama dan tetap optimis tentang perkembangan ekonomi ditengah pandemik. Indeks USD, yang mengukur pergerakan terhadap 6 mata uang lainnya, berada pada level terendah sejak pertengahan Maret, turun 0,4% ke level 97,79. Mata uang EUR menguat terhadap USD dan sempat menyentuh level tertinggi dalam dua bulan terakhir di \$1,1154. Disaat yang sama, GBP juga menguat terhadap USD ke level \$1,2491.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi tidak mengalami banyak pergerakan menjelang akhir pekan. Berita-berita positif dari AS dan China membawa efek positif ke mata uang negara berkembang, dan diharapkan jumlah permintaan yang *solid* di lelang kali ini akibatnya.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,794% dan berakhir pada level 4.753,61. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+2,57) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan Jumat, 29/05. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan aneka industri yang meningkat sebesar +3,49%, industri dasar dan kimia mencatatkan penguatan sebesar +2,89% dan sektor finansial meningkat sebesar +1,42%. Sisa empat (4) sektor lainnya berakhir pada zona merah, sektor properti melemah sebesar -1,39%, sektor pertanian turun sebanyak -0,71% dan sektor barang konsumen melemah sebesar -0,61%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 85,76 Miliar. Bursa Saham Indonesia ditutup pada Senin, 01 Juni 2020, untuk memperingati Hari Pancasila.

Pada akhir pekan lalu, mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir melemah diawani dengan kekhawatiran tensi antara AS – China. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat berakhir variatif setelah AS mengadakan konfrensi pers setelah China menyetujui rancangan UU keamanan untuk Hongkong dan mengisyaratkan bahwa tidak ada perubahan kesepakatan perdagangan antara AS- China .

Pada awal pekan ini, Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona hijau didorong dengan rilisnya data aktivitas pabrik China yang membaik pada bulan Mei 2020. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona merah seiring meningkatnya ketegangan AS-China, hasil vaksin virus corona yang tidak sesuai dengan ekspektasi dan kerusakan sipil yang terjadi di AS.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."